

## ABSTRAK

### **Fitri Anggraeni : Menghidupkan Al-Qur'an pada Masyarakat Disabilitas Netra (Kajian Living Qur'an di Lembaga Ummi Maktum Voice Jalan Pasir Salam Kec. Regol Bandung)**

Membaca, memahami serta menerapkan Al-Qur'an dalam kehidupan keseharian, merupakan bentuk menghidupkan Al-Qur'an atau living Qur'an. Dengan hanya membaca pun sudah bernilai ibadah, tak terkecuali bagi mereka yang memiliki keterbatasan, LSM Ummi MaktumVoice hadir, merangkul kalangan disabilitas netra agar mereka pun mampu menghidupkan Al-Qur'an dengan kegiatan yang beragam serta terlembagakan.

Penelitian ini bertujuanmengetahui ragam bentuk menghidupkan Al-Qur'an yang ada pada LSM Ummi Maktum Voice, serta berusaha memahami makna dan fungsi yang melekat dalam kegiatan tersebut. Penelitian ini dirancang dengan metode kualitatif, dan termasuk dalam penelitian lapangan atau *field research*. Dalam menganalisis data, instrumen yang peneliti gunakan adalah wawancara terarah, observasi,dan studi atas dokumen terkait. Analisis yang digunakan peneliti adalah Analisis Merton serta dalam menjawab fokus penelitian, peneliti menggunakan teori sosiologi yang dikemukakan oleh Robert K. Merton.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil yang didapat yakni: (1) bentuk-bentuk menghidupkan Al-Qur'an di LSM Ummi Maktum Voice adalah sebagai berikut: *pertama*, kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an *Braille* serta penulisannya (BTQ); *kedua*, pembacaan Al-Qur'an & tafsir sederhana. *ketiga*, pembacaan surat Al-Falaq, Al-Ikhlas, dan An-Nas sebelum memulai belajar; *keempat*, seni pembacaan Al-Qur'an dengan mempelajari ilmu tajwid, tahsin dan murattal; *kelima* Tahfidz Al-Qur'an juz 30; *keenam*, kegiatan Qur'an camp.(2) Fungsi yang melekat dalam ragam bentuk menghidupkan Al-Qur'an tersebut yakni para disabilitas netra mampu bertahan hidup dengan: *pertama*, menjadi pengajar Al-Qur'an; *Kedua*, menjadi pemuka Agama; *Ketiga*, membuat karya buku agama.Serta bertambahnya kegiatan positif juga memperluas wawasan kaum disabilitas netra akan pengetahuan agama, pun bagi mereka yang berada dilingkungan LSM Ummi Maktum Voice (staff).(3) Adapun makna yang terkandung ialah *pertama*, mampu fokus dan berkonsentrasi; *kedua*, kebermanfaatan bagi sesama; *ketiga*,berharap selamat dunia dan akhirat; *keempat*, mendapat kegiatan poitif tambahan.

**Kata Kunci:** *Living Qur'an, Braille, disabilitas netra, LSM Ummi Maktum Voice.*